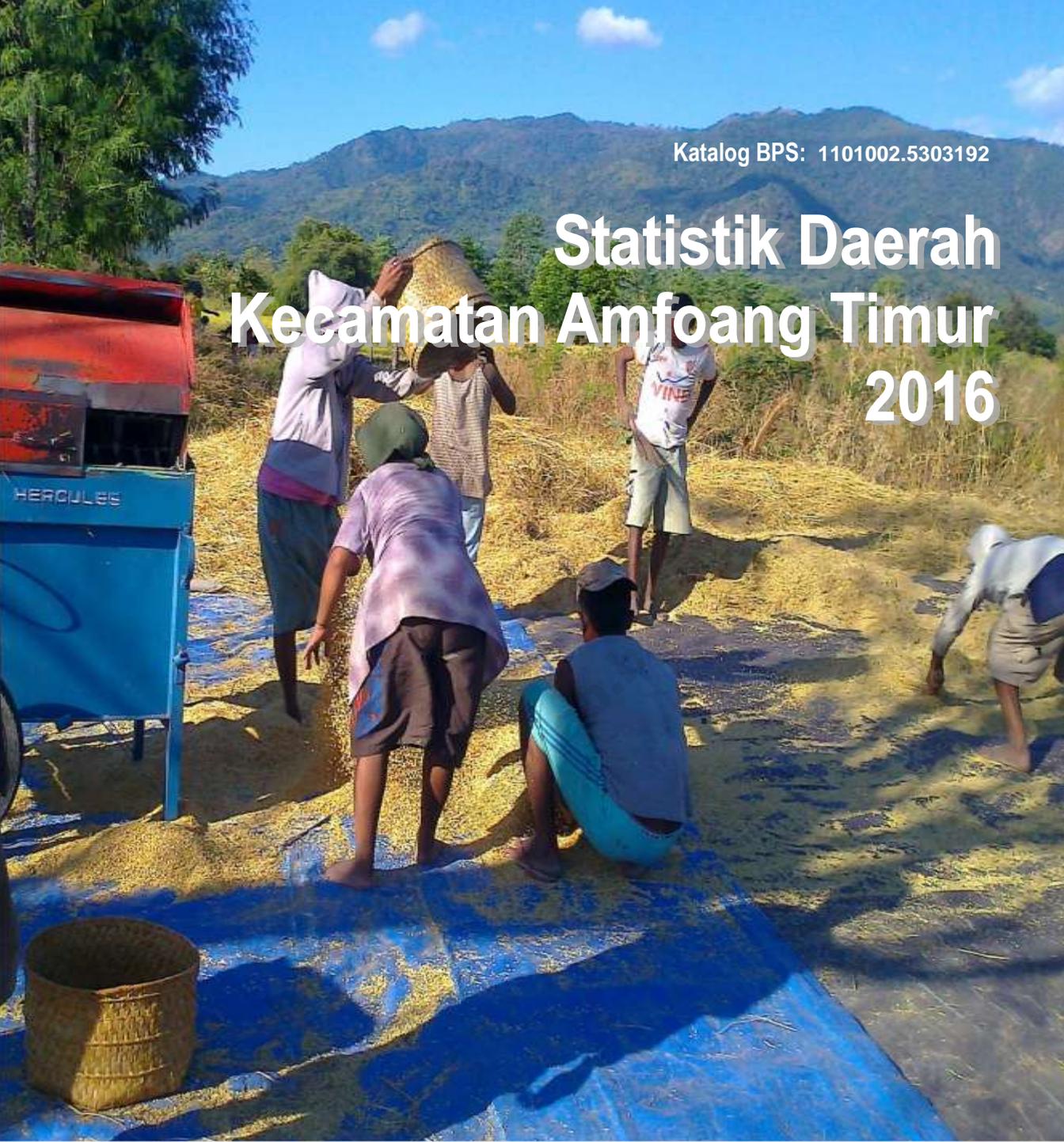


Katalog BPS: 1101002.5303192

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
AMFOANG TIMUR
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TIMUR 2016

No. Publikasi : 53030.1658
Katalog BPS : 1101002.5303192
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 10 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Gambar Kulit:

Perontokan padi di Desa Netemnanu Utara

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TIMUR 2016

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD

Penulis : Haryati Mustafa, S.ST

<http://kupangkab.bps.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2016 adalah publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Timur secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amfoang Timur Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ir. Adi H. Manafe, M.Si.", is written over a light gray, textured rectangular background.

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



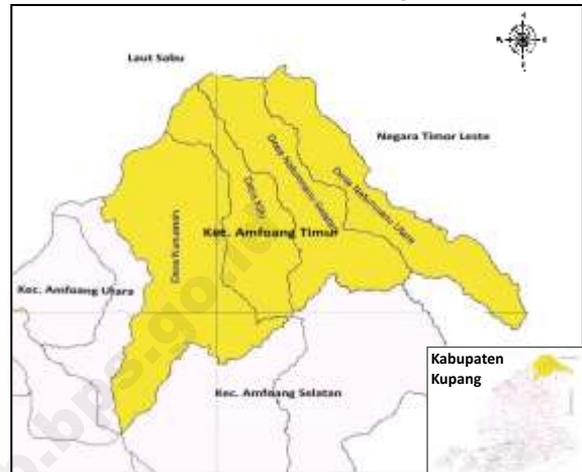
DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk.....	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian	8
8.	Agama.....	9
9.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Timur.....	10

Kecamatan Amfoang Timur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Adapun batas-batas dari kecamatan Amfoang Timur adalah: Utara dengan Laut Sabu, Selatan dengan kecamatan Amfoang Selatan, Timur dengan negara Timor Leste dan sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Utara. Kecamatan ini dilalui beberapa kali besar, seperti kali Noelfael, kali Sitoto dan kali Noelelo. Sering sekali pada musim hujan, kali-kali ini meluap sehingga menyulitkan transportasi yang masuk maupun keluar kecamatan Amfoang Timur.

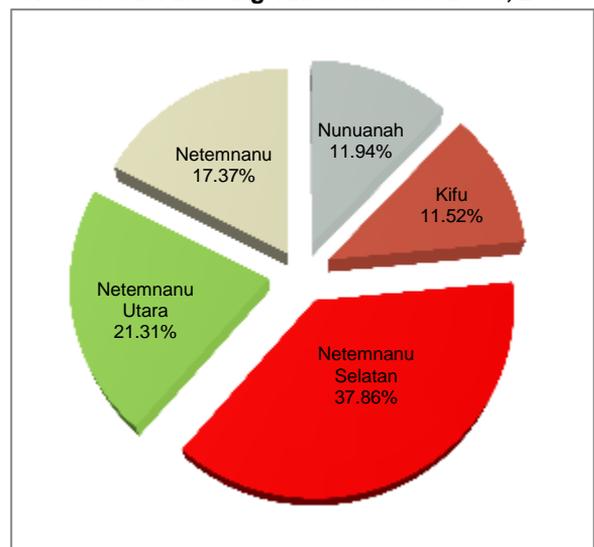
Luas wilayah kecamatan Amfoang Timur adalah 270,53 Km² atau 4,58 persen dari total luas wilayah kabupaten Kupang. Secara administrasi kecamatan ini terdiri dari 5 desa yaitu Nunuanah, Kifu, Netemnanu Selatan, Netemnanu Utara dan Netemnanu. Desa Netemnanu Selatan merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 102,42 km² atau 38 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Timur. Sedangkan wilayah terkecil adalah desa Kifu dengan luas wilayah 31,17 km² atau 11,52 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Timur.

Peta Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Timur Menurut Desa, 2015



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2016

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Timur. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Jumlah kepala urusan di kecamatan ini pada tahun 2014 sebanyak 15 orang yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Pada tahun yang sama, di kecamatan ini terdapat 16 dusun, 24 RW dan 56 RT yang jumlahnya meningkat dari tahun 2013.

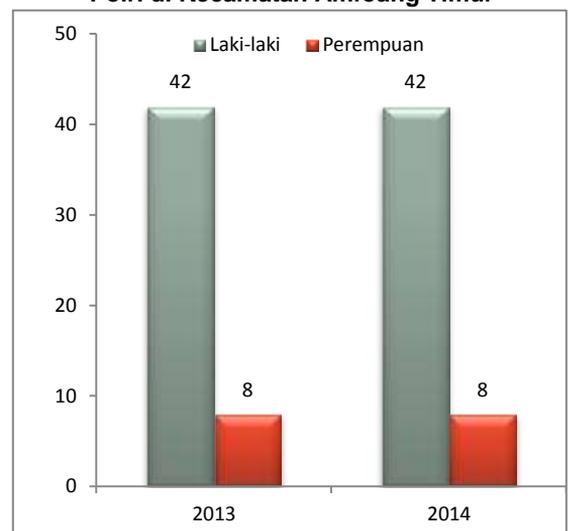
Jumlah Wilayah Administrasi Kecamatan Amfoang Timur

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
Kepala Urusan	15	15	15
Dusun	18	15	16
Rukun Warga (RW)	25	22	24
Rukun Tetangga (RT)	54	50	56

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013-2016

Jumlah pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri tidak berubah dalam dua tahun terakhir yakni tahun 2013 dan tahun 2014. Pada tahun 2014, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Timur didominasi oleh pegawai laki-laki. Jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibanding jumlah pegawai perempuan dengan perbedaan mencapai 34 orang. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada kantor camat, guru SD, guru SMP dan polisi.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2016

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2016, penduduk kecamatan Amfoang Timur berjumlah 8.236 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2015 adalah sebesar 102 yang berarti terdapat 102 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk di tahun yang sama sebesar 30 jiwa per km².

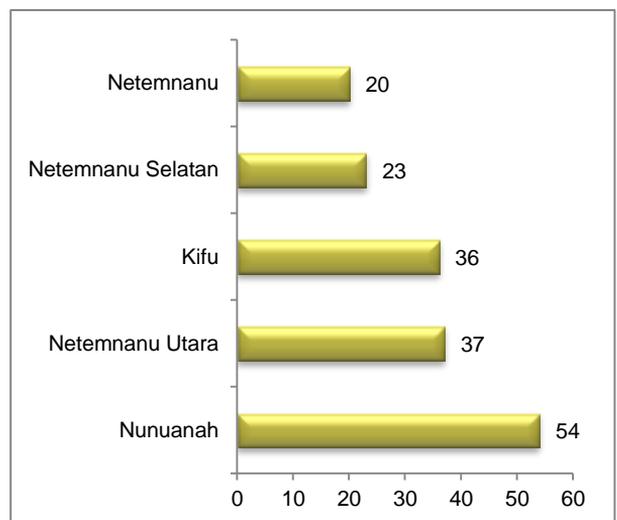
**Indikator Kependudukan
Kecamatan Amfoang Timur**

Indikator	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	8 236
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 159
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 077
Rasio Jenis Kelamin	102
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	30

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2016

Di antara lima desa yang ada di kecamatan Amfoang Timur, Nunuanah merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 54 jiwa/km². Sementara itu, diikuti Netemnanu Utara yang memiliki kepadatan penduduk mencapai 37 jiwa/km², dan juga tidak jauh berbeda dengan Kifu yang mencapai 36 jiwa/km². Sedangkan Netemnanu merupakan desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni 20 jiwa/km².

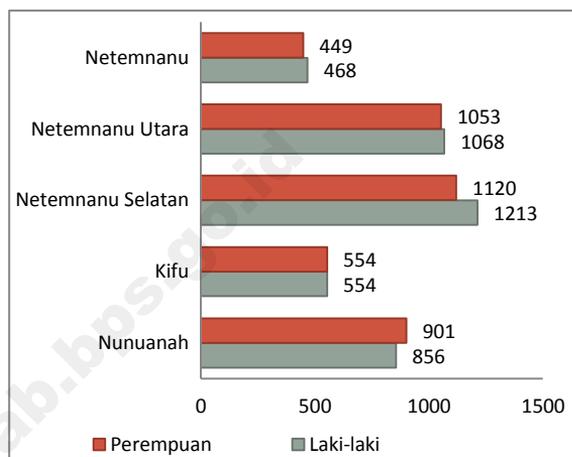
**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2015
(Jiwa/Km²)**



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2016

Penduduk Amfoang Timur tahun 2015 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan di setiap desa di kecamatan ini, kecuali Nunuanah. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Netemnanu Selatan, yakni sebesar 93 orang dengan rasio jenis kelamin 108, yang berarti terdapat 108 orang laki-laki di setiap 100 orang perempuan.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Amfoang Timur, 2015



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2016

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Jumlah kelahiran pada tahun 2013 meningkat dibanding tahun 2012. Demikian juga halnya dengan kematian yang jumlahnya juga meningkat dari tahun sebelumnya. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang di tahun 2013 lebih sedikit daripada penduduk pindah.

Statistik Komponen Perubahan Penduduk di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Kelahiran	210	36	71
Kematian	31	10	28
Datang	37	16	15
Pindah	228	10	18

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012-2014

Tahun 2013, fasilitas pendidikan di Amfoang Timur telah tersedia sampai jenjang SMA. Pada tahun yang sama terdapat delapan SD, tiga SMP dan dua SMA di kecamatan ini, dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 156 siswa SD, 66 siswa SMP, dan 186 SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 17 di tingkat SD, 8 di tingkat SMP dan 14 di tingkat SMA.

**Statistik Pendidikan
Kecamatan Amfoang Timur, 2013**

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	8	3	2
Guru	75	26	27
Murid	1 249	197	373
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	156	66	186
Rasio Murid-Guru *)	17	8	14

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2016
*) Data diolah

Jumlah SD mengalami penambahan pada tahun 2013. Sebaliknya untuk tenaga pengajar (guru) berkurang, begitupun dengan jumlah murid mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Untuk tingkat SMP, pada tahun 2013 tidak mengalami perubahan dari tahun 2012, sedangkan jumlah guru dan murid pada tahun ini mengalami penurunan.

Perkembangan Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
SD ¹⁾			
Sekolah ¹⁾	7	7	8
Guru ²⁾	82	78	75
Murid	1 239	1 312	1 249
SMP			
Sekolah	2	3	3
Guru	22	29	26
Murid	256	288	197

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012-2014

¹⁾ SD Negeri/Inpres & Swasta

²⁾ Guru PNS dan Honorer

Hingga tahun 2014, di kecamatan Amfoang Timur terdapat satu puskesmas yang terletak di desa Netemnanu Utara. Selain itu, ada 5 puskesmas pembantu (Pustu) dan 18 posyandu yang tersebar di masing-masing desa. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2014 tidak terdapat dokter yang melayani di kecamatan ini. Jumlah bidan di tahun yang sama sebanyak 10 orang atau bertambah empat orang dari tahun sebelumnya. Jumlah perawat sebanyak enam orang di tahun 2014. Sedangkan jumlah kader aktif posyandu tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

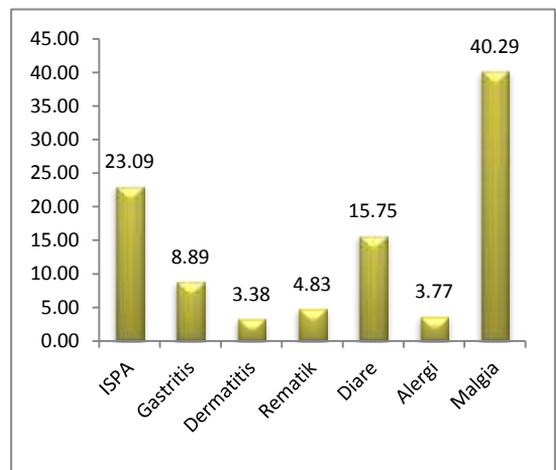
Di tahun 2014, tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amfoang Timur yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah malgia (sakit kepala) yakni sebesar 40,29 persen. Selanjutnya adalah penyakit ISPA dengan penderita sebanyak 23,09 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan penyakit lambung, kulit, rematik, diare dan alergi masing-masing tidak lebih dari 16 persen dari total pengunjung puskesmas di kecamatan ini.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	5	5	5
Posyandu	18	18	18
Tenaga Kesehatan			
Dokter	-	-	-
Bidan	6	6	10
Perawat	4	8	6
Kader Aktif Posyandu	90	90	90

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013-2016

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Amfoang Timur, 2014



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2016

Bangunan tempat tinggal di kecamatan Amfoang Timur didominasi oleh bangunan dengan kategori darurat. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah gewang (bebak) dan atap daun gewang atau alang-alang. Rumah semi permanen sebanyak 436 unit dan rumah permanen 252 unit. Rumah permanen biasanya telah berlantai semen, dinding tembok an beratap seng.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Permanen	108	129	252
Semi Permanen	258	750	436
Darurat	1 133	410	902

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012-2016

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Timur, dimana pada tahun 2012, jumlah penggunaannya mencapai 247 keluarga. Untuk penerangan, belum ada penerangan listrik PLN hingga tahun 2011. Sedangkan pengguna listrik Non PLN berjumlah 731 keluarga dan keluarga lainnya masih menggunakan pelita sebagai sumber penerangannya. Sementara untuk sanitasi, pada tahun yang sama terdapat 1.431 keluarga yang telah menggunakan jamban sendiri.

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Timur Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Sumber Air			
Leding	-	-	-
Sumur	224	224	247
Mata Air	1	1	-
Sumber Penerangan			
Listrik PLN	-	-	-
Listrik Non PLN	171	695	731
Non Listrik	2 989	847	857
Jamban			
Sendiri	1 407	1 431	1 431
Bersama	-	34	34
Umum	17	12	12

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011-2013

Padi masih menjadi produk tanaman pangan unggulan di kecamatan Amfoang Timur. Pada tahun 2015, produksi padi di kecamatan ini sebanyak 1.724 ton. Selain padi, terdapat juga jagung dan ubi kayu yang masing-masing produksinya pada tahun 2015 sebanyak 343 ton dan 210 ton, dengan luas panen masing-masing 125 ha dan 162 ha. Produksi padi, jagung dan ubi kayu di tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan dengan tahun 2013.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Pada tahun 2015, pupulasi sapi di kecamatan ini mengalami peningkatan menjadi 8.350 ekor. Selain itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing yang populasinya juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sementara unggas terbanyak adalah ayam dengan jumlah sebanyak 3.401 ekor di tahun 2015 yang juga mengalami peningkatan dari tahun 2014.

Statistik Potensi Tanaman di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	2013	2014	2015
Jagung			
Luas Panen (Ha)	1 175	125	125
Produksi (Ton)	3 231	343	343
Padi Sawah			
Luas Panen (Ha)	1 244	556	556
Produksi (Ton)	3 856	1 724	1 724
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	75	162	162
Produksi (Ton)	600	210	210

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2014-2016

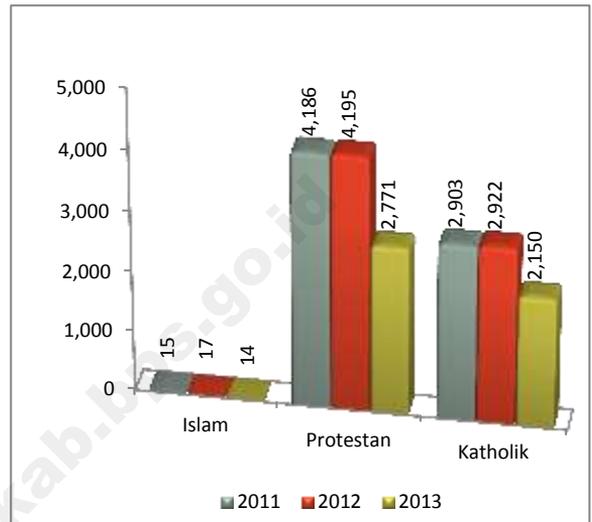
Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Timur

Jenis Ternak	2013	2014	2015
Sapi	6 549	6 680	8 350
Kerbau	237	242	261
Kuda	52	53	57
Kambing	1 465	1 509	1 750
Babi	3 705	3 707	5 560
Ayam	2 694	2 001	3 401
Itik	26	27	-

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013-2016

Orientasi dan pranata keagamaan suatu daerah dapat dilihat dari jumlah rumah ibadah dan kegiatan yang diselenggarakan di rumah ibadah tersebut. Sebagian besar masyarakat di kecamatan Amfoang Timur adalah pemeluk agama Kristen Protestan. Selain Kristen Protestan, di tahun yang sama, terdapat 2.150 orang pemeluk agama Katholik dan 14 orang agama Islam.

Perkembangan Jumlah Peduduk Menurut Golongan Agama di Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012-2016

Karena sebagian besar masyarakat kecamatan Amfoang Timur adalah penganut agama Kristen maka hingga tahun 2013 rumah ibadah yang terdapat di kecamatan Amfoang Timur hanya gereja. Pada tahun 2013, terdapat 12 gedung gereja Kristen Protestan dan delapan gedung gereja Katholik yang masing-masing tersebar di setiap desa. Sementara itu, belum terdapat rumah ibadah untuk penganut agama Islam hingga tahun 2013.

Jumlah Rumah Ibadah Menurut Desa di kecamatan Amfoang Timur, 2013

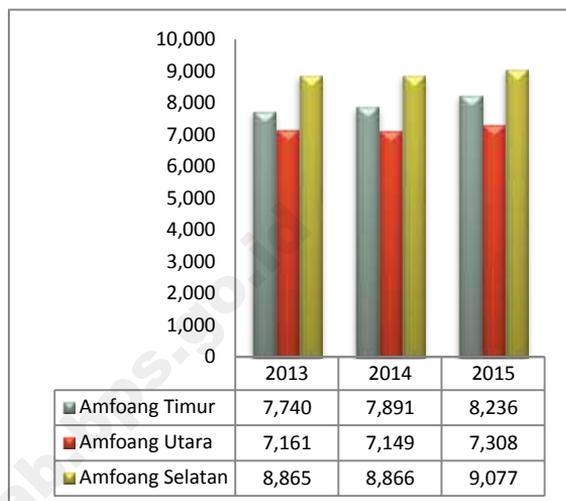
Desa	Katholik	Protestan	Islam
Nunuanah	1	3	-
Kifu	1	1	-
Netemnanu Selatan	3	5	-
Netemnanu Utara	1	2	-
Netemnanu	2	1	-

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG TIMUR

Secara geografis, Kecamatan Amfoang Timur berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Utara dan Amfoang Selatan. Jumlah penduduk dan Keluarga tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Selatan yakni mencapai 9.077 penduduk pada tahun 2015. Amfoang Timur berada pada urutan kedua dan Amfoang Utara di urutan terakhir dengan jumlah penduduk yang berbeda cukup signifikan dari Amfoang Selatan.

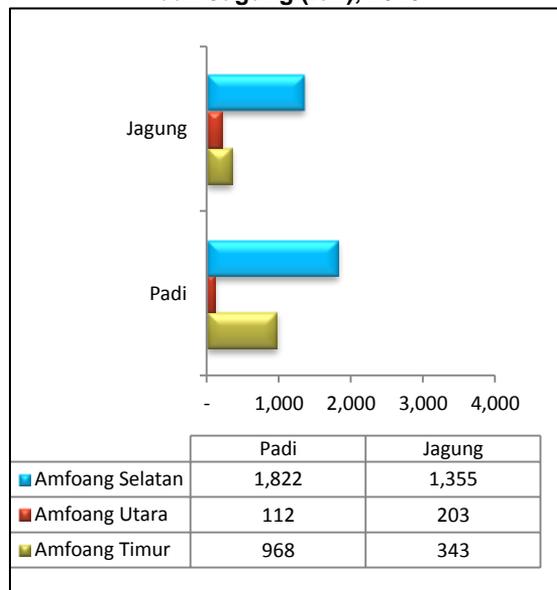
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2016

Secara umum tanaman pangan yang diunggulkan di ketiga kecamatan yang saling berbatasan ini adalah padi dan jagung. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2015, terdapat di kecamatan Amfoang Selatan (1.355 ton). Disusul kecamatan Amfoang Timur yang menghasilkan 343 ton, sementara produksi terendah terdapat di kecamatan Amfoang Utara (203 ton). Produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Selatan yakni sebesar 1.822 ton di tahun 2015. Sementara di kedua kecamatan tetangganya tidak lebih dari 1.000 ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2015



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kupangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id